



RSUD
Dr. MUHAMMAD
ZEIN PAINAN

PENGUKURAN EARLY WARNING SYSTEM (EWS)
DEWASA

No Dokumen:
012 /SPO-
RSUD/05/II/2019

No. Revisi :
02

Halaman :
1

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal terbit:
04 Januari 2019

Ditetapkan oleh
Direktur RSUD Dr. Muhammad
Zein Painan


Dr.H.SUTARMAN,MM
NIP:196907092001121001

Pengertian

Adalah Sistem peringatan dini yang dapat diartikan sebagai rangkaian sistem komunikasi informasi yang dimulai dari deteksi awal, dan pengambilan keputusan selanjutnya. Deteksi dini merupakan gambaran dan isyarat terjadinya gangguan fungsi tubuh yang buruk atau ketidakstabilitas fisik pasien sehingga dapat menjadi kode dan atau mempersiapkan kejadian buruk dan meminimalkan dampaknya, penilaian untuk mengukur peringatan dini ini menggunakan *Early Warning System*, suatu sistem skoring fisiologis (tanda-tanda vital) yang digunakan di unit sebelum pasien mengalami kegawatdaruratan.

Tujuan

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mendeteksi secara cepat keadaan pasien sebelum mengalami kegawatdaruratan.

Kebijakan

SK Direktur RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
NOMOR :800/005.003/RSUD-SK/1/2019 Tanggal 02
Januari 2019 Tentang Deteksi 9Mengenali)

Prosedur

- A. Nilai Score EWS pasien pada assesmen awal dengan kondisi penyulit akut dan pemantauan secara berkala pada semua pasien resiko tinggi yang akan berkembang menjadi kritis selama berada di rumah sakit.
- B. Pada ruang IGD dinilai pada setiap pasien yang datang
- C. Pemantauan rutin pada semua pasien, minimal 1 kali dalam satu shift dinas perawat.
- D. Ukur score EWS sesuai dengan parameter
- E. Laporkan skor EWS ke dokter DPJP sesuai skor
- F. Dokumentasikan hasil perhitungan EWS



**PENGUKURAN EARLY WARNING SYSTEM (EWS)
DEWASA**

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	No Dokumen: 012 /SPO- RSUD/05/11/2019	No. Revisi : 02	Halaman : 2
	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 04 Januari 2019	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Dr.H.Sutarman NIP:196907092001121001

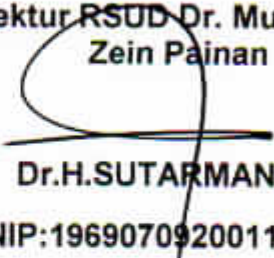
Prosedur	Physiologi	3	2	1	0	1	2	3
	Parameter							
Pernafasan	≤8		9-	12-	21-	24	>25	
Saturasi	≤91	92-93	94-95	≥96				
Pemberian Oksigen		Yes		No				
Temperatur	≤35		35,1 - 36,0	36,2-38,0	≥39,1			
Sistolik	≤90	90-100	101-110	111-219			≥220	
Denyut Nadi	≤40		41-50	51-90	91-110	111-130	≥131	
Kesadaran				Sadar			V.P	

		Red	Yellow	Green	h	Green	Yellow	Red
	Score EWS	Red	Yellow	Green		Green	Yellow	Red
		Red	Yellow	Green		Green	Yellow	Red



**PENGUKURAN EARLY WARNING SYSTEM (EWS)
DEWASA**

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	No Dokumen: 012 /SPO- RSUD/05/1/2019	No. Revisi : 02	Halaman : 3
--	---	-------------------------------	---------------------------

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 04 Januari 2019	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  Dr.H.SUTARMAN,MM NIP:196907092001121001
---	---	--

Prosedur	N O	NILAI EWS	FREKUENS I MONITORI NG	ASUHAN YANG DIBERIKAN
	1	0	Minimal setiap 12 jam sekali	Lanjutkan observasi/ monitoring secara rutin
	2	TOTAL SCORE 1 - 4	Minimal Setiap 4 - 6 Jam Sekali	3. Perawat pelaksana menginformasi kan kepada ketua tim / penanggung jawab jaga ruangan tentang siapa yang melaksanakan assesmen selanjutnya. 4. Ketua tim / penanggung jawab membuat keputusan: c. Meningkatkan frekuensi

			asuhan yang dibutuhkan oleh pasien
3	TOTAL SCORE 5 DAN 6 ATAU 3 DALAM 1 (SATU) PARAMETER	Peningkatan Frekuensi Observasi / Monitoring. Setidaknya Setiap 1 Jam Sekali	<p>4. Ketua Tim (Perawat) segera memberikan informasi tentang kondisi pasien kepada dokter jaga atau DPJP,</p> <p>5. Dokter jaga atau DPJP melakukan assesmen sesuai kompetensinya dan menentukan kondisi pasien apakah dalam penyakit akut,</p> <p>6. Siapkan fasilitas monitoring yang lebih canggih.</p>
4	TOTAL SCORE 7 ATAU LEBIH	Lanjutkan Observasi / Monitoring Tanda-Tanda Vital	<p>5. Ketua Tim (Perawat) melaporkan kepada Tim kode biru</p> <p>6. Tim kode biru melakukan assesmen segera</p> <p>7. Stabilisasi oleh Tim kode biru dan pasien dirujuk sesuai kondisi pasien</p> <p>8. Untuk pasien di IGD (Prioritas 3, 4 dan 5), Perawat penanggungjawab segera kirim pasien ke</p>

					penangan Bantuan Hidup Lanjut (BHL)
--	--	--	--	--	---



**PENGUKURAN EARLY WARNING SYSTEM (EWS)
DEWASA**

**RSUD
Dr. MUHAMMAD
ZEIN PAINAN**

**No Dokumen:
012/SPO-
RSUD/05/1/2019**

**No. Revisi :
02**

**Halaman :
4**

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

**Tanggal terbit:
04 Januari 2019**

**Ditetapkan oleh
Direktur RSUD Dr. Muhammad
Zein Painan**

**Dr.H.SUTARMAN,MM
NIP:196907092001121001**

Prosedur	NO	NILAI EWS	FREKU ENSI MONIT ORING	ASUHAN YANG DIBERIKAN
				1
	2	TOTAL SCOR E 1 - 4	Minimal Setiap 4 - 6 Jam Sekali	5. Perawat pelaksana menginformasi kan kepada ketua tim / penanggung jawab jaga ruangan tentang siapa yang melaksanakan assesmen selanjutnya. 6. Ketua tim / penanggung jawab membuat keputusan: e. Meningkatkan n frekuensi observasi /

				dibutuhkan oleh pasien
	3	TOTAL SCORE 5 DAN 6 ATAU 3 DALAM 1 (SATU) PARAMETER	Peningkatan Frekuensi Observasi / Monitoring. Setidaknya Setiap 1 Jam Sekali	<p>7. Ketua Tim (Perawat) segera memberikan informasi tentang kondisi pasien kepada dokter jaga atau DPJP,</p> <p>8. Dokter jaga atau DPJP melakukan assesmen sesuai kompetensinya dan menentukan kondisi pasien apakah dalam penyakit akut,</p> <p>9. Siapkan fasilitas monitoring yang lebih canggih.</p>
	4	TOTAL SCORE 7 ATAU LEBIH	Lanjutan Observasi / Monitoring Tanda-Tanda Vital	<p>9. Ketua Tim (Perawat) melaporkan kepada Tim kode biru</p> <p>10. Tim kode biru melakukan assesmen segera</p> <p>11. Stabilisasi oleh Tim kode biru dan pasien</p>



**PENGUKURAN EARLY WARNING SYSTEM (EWS)
DEWASA**

**RSUD
Dr MUHAMMAD
ZEIN PAINAN**

**No Dokumen:
012/SPO-
RSUD/05/II/2019**

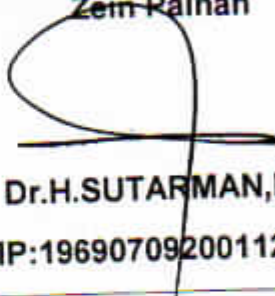
**No. Revisi :
02**

**Halaman :
5**

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

**Tanggal terbit:
04 Januari 2019**

**Ditetapkan oleh
Direktur RSUD Dr. Muhammad
Zein Painan**


**Dr.H.SUTARMAN,MM
NIP:196907092001121001**

Prosedur

- dirujuk sesuai kondisi pasien
- Untuk pasien di IGD (Prioritas 3, 4 dan 5), Perawat penanggungjawab segera kirim pasien ke ruang Resusitasi untuk penanganan Bantuan Hidup Lanjut (BHL)

Unit

Unit Rawat Inap
Unit kamar operasi
Unit Gawat Darurat
Unit rawat intensif